

EXECUTIVE SUMMARY

Indonesia International Furniture Expo (IFEX) is an exhibition event engaged in furniture and handicraft industry in Indonesia. Organized by Dyandra Promosindo, IFEX has been running since 2014 and regularly held every year. IFEX is a B2B (Business to Business) exhibition that introduces local craftsmen to the international market.

The purpose of this project improvement is to analyze Indonesia International Furniture Expo using the Six Sigma DMAIC method. Some problems that found are the use of signage is not optimal, the use of exhibition space is not optimal, lack of human resources on website management, and ground handling plan are not suitable. The primary issue from IFEX is the use of signage is not optimal with the placement and existing design not recognized as the root cause.

Based on the primary issue and the root cause, researchers recommend some alternatif solutions. Among them are development on IFEX application regarding location and direction, sending pre-event material consisting of event layout and information, and using agency services from outside Dyandra. Based on these alternatif solutions, the one that was chosen is development on IFEX application regarding location and direction.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia International Furniture Expo merupakan sebuah *event exhibition* yang bergerak pada industri mebel dan kerajinan di Indonesia. Diselenggarakan oleh Dyandra promosindo, Indonesia International Furniture Expo sudah berjalan sejak tahun 2014 dan rutin diselenggarakan setiap tahunnya. Event IFEX merupakan pameran industri mebel B2B (*Business to business*) yang memperkenalkan pengrajin lokal menuju pasar internasional.

Project Improvement ini ditujukan untuk menganalisa *event* Indonesia International Furniture Expo, dengan menggunakan metode Six Sigma DMAIC. Masalah yang ditemukan pada event ini antara lain pemanfaatan *signage* yang kurang optimal, pemanfaatan *exhibition space* pameran kurang yang kurang maksimal, kurangnya SDM dalam mengelola *website* IFEX, dan perencanaan teknis *ground handling* yang belum sesuai. Masalah prioritas dari event IFEX tersebut adalah pemanfaatan *signage* yang kurang optimal dengan akar penyebab penempatan dan desain *existing* tidak ter-recognize.

Berdasarkan masalah prioritas dan akar penyebab tersebut, beberapa alternatif solusi yang muncul antara lain pengembangan aplikasi IFEX mengenai lokasi dan arah, pengiriman *pre-event material* mengenai *layout* dan informasi mengenai *event*, dan memakai jasa *agency* dari pihak luar Dyandra. Berdasarkan beberapa

alternatif solusi tersebut dipilih 1 alternatif yaitu pengembangan aplikasi IFEX mengenai lokasi dan arah.

